

**PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK
PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO DI LAZISMU BANDAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

HABIBAH EKA YASIN TASARI

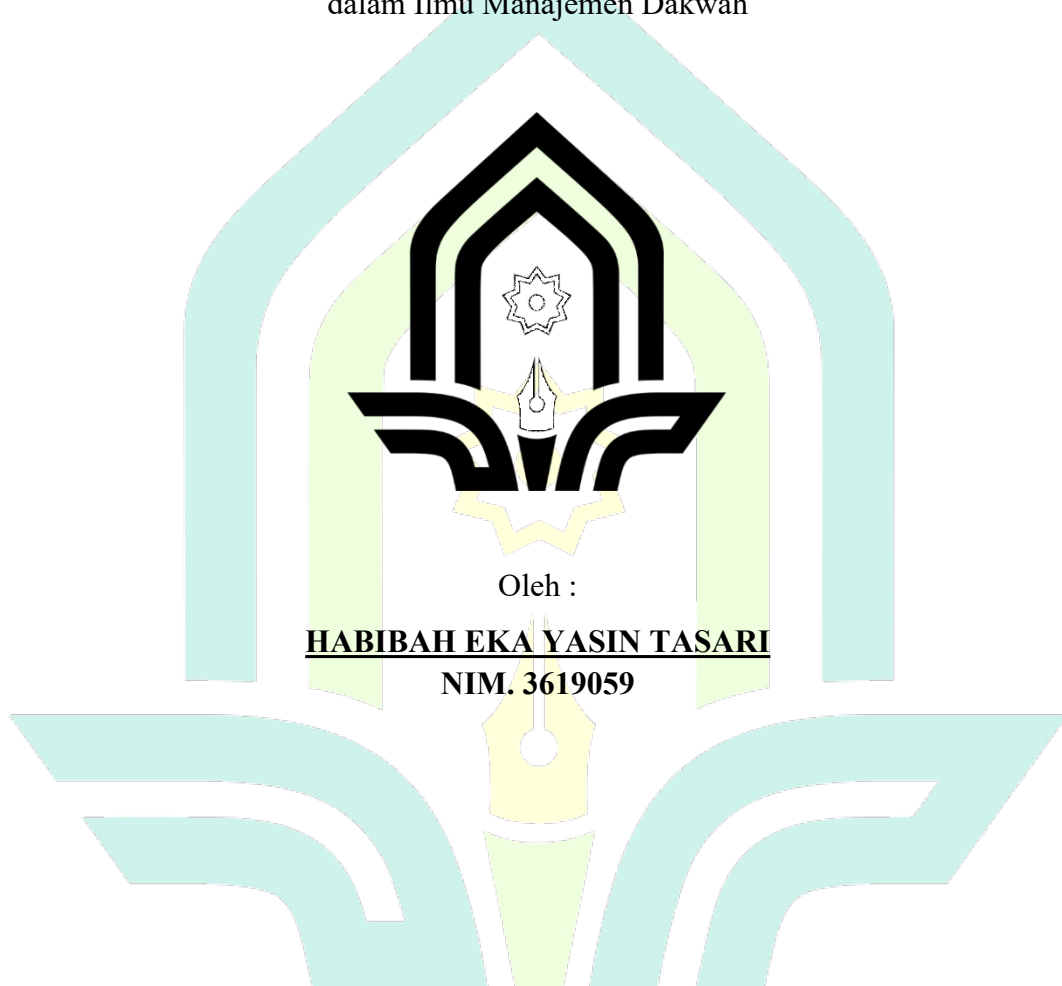
NIM. 3619059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK
PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO DI LAZISMU BANDAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

HABIBAH EKA YASIN TASARI

NIM. 3619059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habibah Eka Yasin Tasari

NIM : 3619059

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ***“PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO DI LAZISMU BANDAR”*** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2023

Yang menyatakan



Habibah Eka Yasin Tasari
NIM.3619059

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.PD
Perumahan Joyo Tentrem Asri Blok B.08 Winong Gejlig Kajen

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Habibah Eka Yasin Tasari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Habibah Eka Yasin Tasari
NIM : 3619059
Judul : **Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Dengan Mendayagunakan Zakat Produktif Di Lazismu Bandar**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Juli 2023

Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HABIBAH EKA YASIN TASARI**
NIM : **3619059**
Judul Skripsi : **PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK
PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO DI LAZISMU
BANDAR**

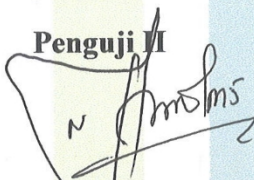
yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 26 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I


Mochammad Najmul Afad, M.A.
NIP. 199306192019031006

Penguji II


Qomariyah, M.S.I
NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 31 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ إ = ai	إي = ī

أ = u	أو = au	أو = ū
-------	---------	--------

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *assayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

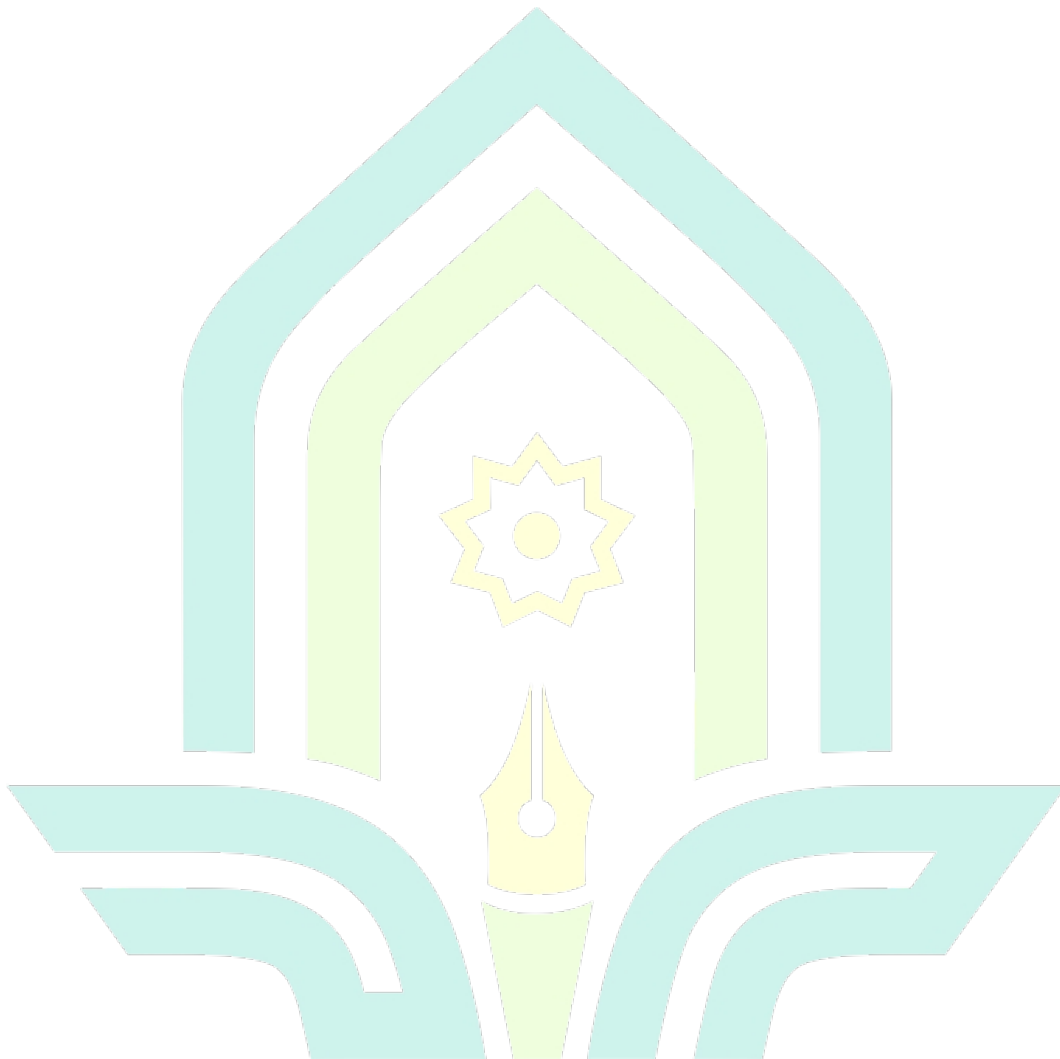
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت
شيء

ditulis
ditulis

umirtu
syai'un



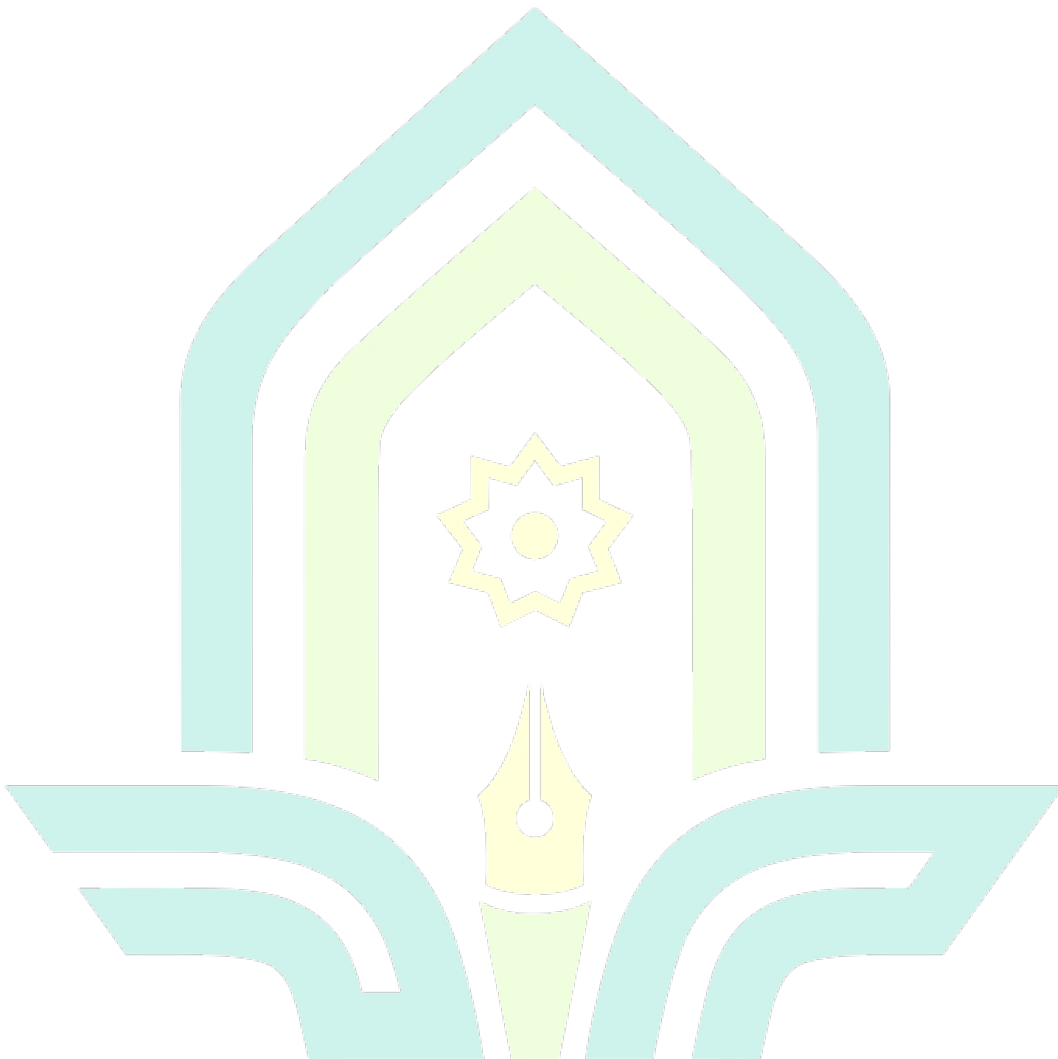
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Haryoto dan Ibu Sundari yang telah membesarkan saya selama ini dan semoga anakmu ini bisa jadi orang sukses dan membahagiakan kalian kelak.
2. Untuk nenekku tercinta Slamet Jaenatun yang telah memberikan doa, dukungan dan menemani selama pembuatan skripsi.
3. Keluarga tercinta yang selalu mendukung dan memberi motivasi serta menghibur di saat saya terpuruk.
4. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya selama perjalanan penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen dan staff UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
6. Semua teman maupun pihak-pihak terkait yang telah singgah dalam berbagi suka dan duka, berperan dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTTO

“Berikanlah sedekah, karena sedekah itu ibarat sungai yang mengalir. Kamu hanya akan terus memperoleh manfaat dari air bersihnya.”



ABSTRAK

Tasari, Habibah Eka Yasin, 2023, Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Usaha Mikro Di Lazismu Bandar, Skripsi, Prodi/Fakultas: Manajemen Dakwah/Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Usaha Mikro, Zakat Produktif

Lazismu Bandar merupakan lembaga zakat infak shodaqoh Muhammadiyah Bandar. yang terletak di Sidomulyo, Sikendil, Bandar, Kec Bandar Kab. Batang 51254. Zakat menjadi instrument yang penting dalam menangani kemiskinan dan pengangguran, sehingga Lazismu Bandar memiliki peran yang penting di masyarakat dengan membantu masyarakat dalam upaya pengentasan kemiskinan dalam menjalankan peranya sebagai penghimpun dana dan penyaluran dana zakat kepada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Lazismu Bandar melalui program ekonomi untuk pemberdayaan usaha mikro, dengan tahapan sebagai berikut: pendaftaran pemohon/ tim Lazismu Bandar mendatangi pelaku usaha mikro, melakukan study kelayakan, menetapkan jenis usaha produktif, survey lokasi, penyaluran program ekonomi untuk pemberdayaan usaha mikro, melakukan bimbingan dan penyuluhan, melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan.

Peneliti ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana manajemen pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan oleh Lazismu Bandar? bagaimana mendayagunakan zakat produktif bagi usaha mikro di Lazismu Bandar? pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan jenis penelitian lapangan (*file research*). Sedangkan wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian serta penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pengurus Lazismu Bandar, responden pelaku usaha mikro penerima manfaat program ekonomi untuk pemberdayaan usaha mikro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan usaha mikro mustahik dapat bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Lazismu memberikan bantuan modal serta senantiasa melakukan pendampingan kepada mustahik. Pendayagunaan zakat produktif berpengaruh terhadap pemberdayaan usaha mikro mustahik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Usaha Mikro Di Lazismu Bandar”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.Si, selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
4. Bapak Wirayudha Pramana Bakti M.Pd selaku Sekertaris Prodi Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan,

5. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pimpinan Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Bandar, segenap Staf dan Pengurus Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Bandar yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 12 Juli 2023

Penulis



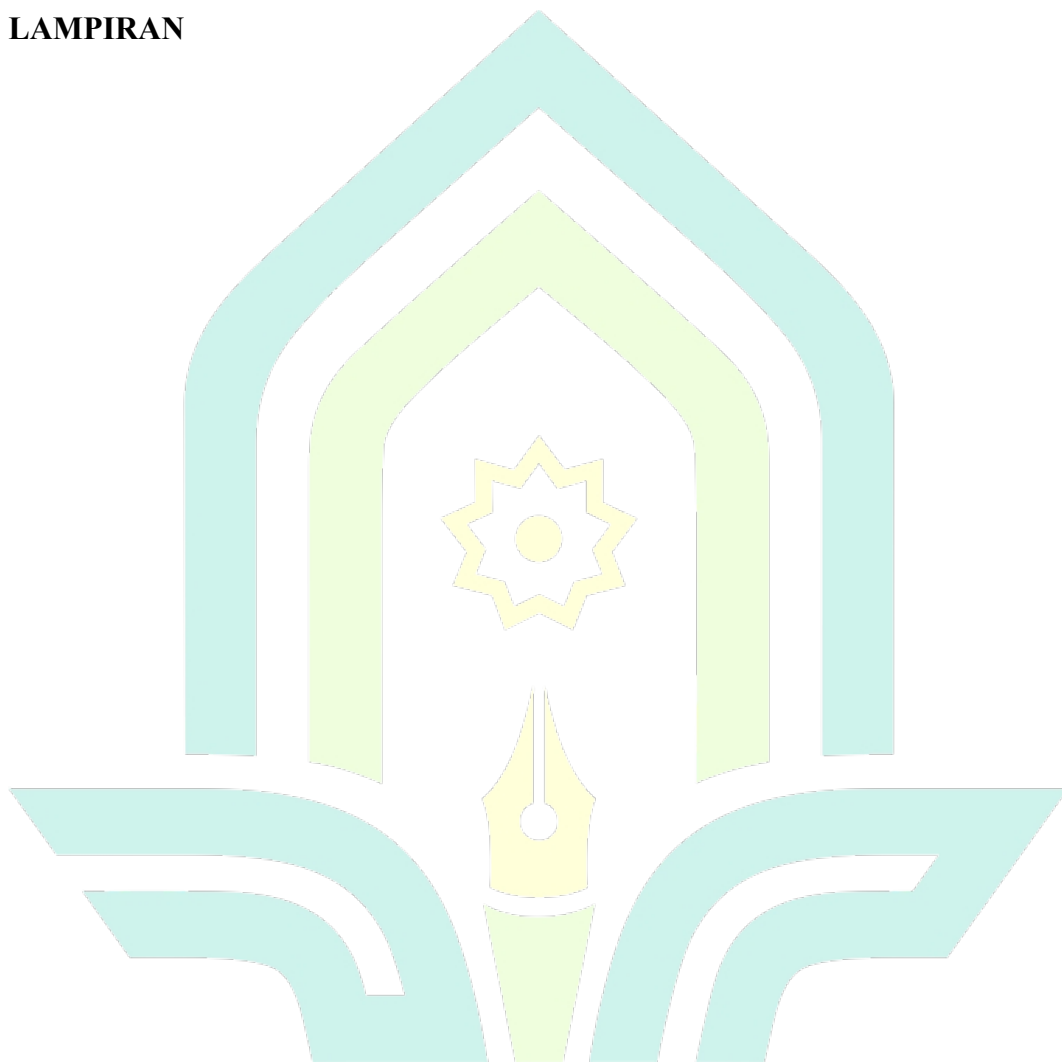
HABIBAH EKA YASIN TASARI
NIM.3619059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Kerangka Teori	7
2. Kajian Terdahulu	11
3. Kerangka Berfikir	14
F. Metode Penelitian	15
1. Jenis Penelitian	15
2. Sumber Data Penelitian	15
3. Metode Pengumpulan Data	1
4. Teknik Analisis Data	18
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Manajemen Pendayagunaan	21
1. Pengertian Manajemen	21
2. Fungsi-fungsi Manajemen	22

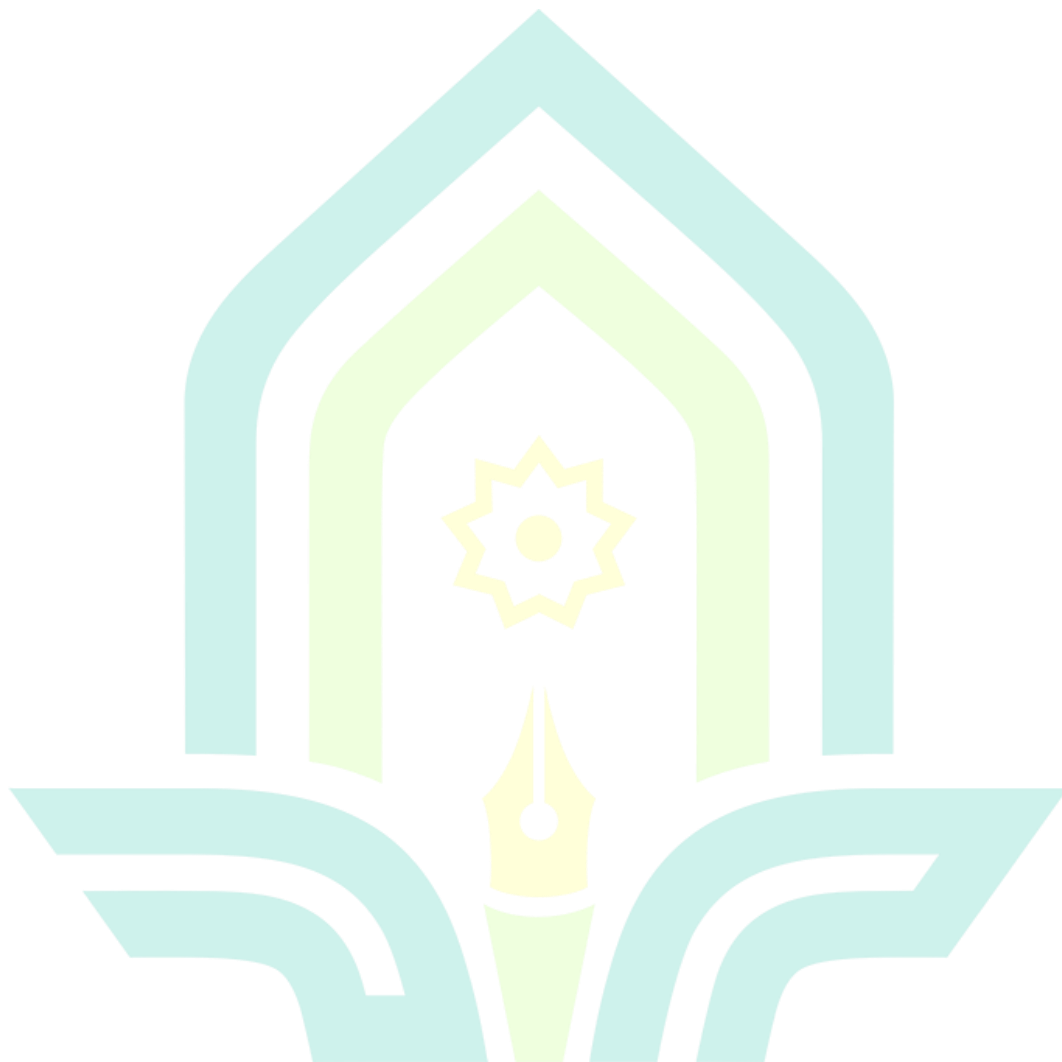
3. Unsur-unsur Manajemen	23
4. Pendayagunaan	25
5. Bentuk-bentuk Pendayagunaan Zakat	26
6. Distribusi Zakat	28
B. Zakat Produktif	32
1. Pengertian Zakat Produktif	32
2. Dasar Hukum Zakat Produktif	33
3. Tujuan Zakat Produktif	34
4. Hikmah Atau Manfaat Zakat Produktif	36
5. Penerima Zakat Produktif	36
6. Pengelolaan Zakat Produktif	38
BAB III UPAYA PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO DENGAN	
MENDAYAGUNAKAN ZAKAT PRODUKTIF DI LAZISMU	
BANDAR.....	44
A. Gambaran Umum Lazismu Bandar	44
1. Sejarah Lazismu Bandar	44
2. Program Kerja Lazismu Bandar.....	45
3. Struktur Kepengurusan Lazismu Bandar	47
4. Visi Misi Lazismu Bandar	48
5. Penghimpunan Dana LAZ atau lembaga Zakat, Infaq dan Shodaqoh oleh Lazimu Bandar	49
B. Manajemen Pemberdayaan Usaha Mikro Yang Dilakukan Oleh Lazismu Bandar	49
C. Pendayagunaan Zakat Produktif Bagi Usaha Mikro Di Lazismu Bandar	55
BAB IV ANALISIS UPAYA PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO DENGAN	
MENDAYAGUNAKAN ZAKAT PRODUKTIF DI LAZISMU	
BANDAR	58
A. Analisis Manajemen Pemberdayaan Usaha Mikro Yang Dilakukan Lazismu Bandar	58

B. Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Bagi Usaha Mikro Di Lazismu Bandar	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Dana Zakat Lazismu Bandar	55
Tabel 2. Penerimaan Zakat Produktif Dari Tahun 2019-2022	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi

Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 4. Surat Keterangan Lulus Kompre

Lampiran 5. Surat Keterangan Lulus Munaqosyah

Lampiran 6. Surat Keterangan *Similarity Checking*

Lampiran 7. Lembar Pemeriksaan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat berperan penting sebagai upaya pengentasan kemiskinan. Zakat ialah ibadah dalam bentuk sosial yang langsung diperintahkan Allah swt untuk seluruh umat Islam yang sudah mencapai syarat-syarat ketentuannya. Syarat dan ketentuan diantaranya nishab dan haul dari zakat yang akan diberikan kepada delapan asnaf secara langsung untuk orang-orang yang berhak mendapatkannya sesuai ajaran agama islam. Sumber dana sosial merupakan salah satu fungsi zakat untuk kaum muslim. Pendistribusian dana zakat yang pada mulanya hanya berorientasi untuk kepentingan konsumtif saja, tetapi saat ini mulai adanya perubahan yakni dengan tujuan lebih produktif dapat merubah seseorang yang dulunya mustahik yang harapannya bisa berubah menjadi seorang muzaki.¹

Fungsi zakat salah satu kegunaannya untuk upaya pemberdayaan usaha mikro dengan mendayagunakan zakat produktif di Lazimu Bandar. pendayagunaan zakat produktif menafsirkan metode bagaimana upaya menyampaikan zakat kepada target yang lebih luas agar bisa sesuai tujuan serta fungsi zakat. Zakat secara produktif ialah zakat dalam wujud uang atau harta yang akan dibagikan untuk mustahik yang mana harta tersebut tidak dihabiskan secara langsung untuk keperluan konsumsi tertentu, Namun dikembangkan agar bisa membantu usaha mustahik menjadikan penghasilan secara terus- menerus.

¹ Dimiyati, "Urgensi Zakat Produktif Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 2, 2017, hlm. 195

Namun dalam pelaksanaannya, Zakat yang diberikan terhadap masyarakat lebih dominan kepada zakat konsumtif. Dengan demikian, zakat yang sudah disalurkan kepada mustahiq hanya memiliki manfaat dalam batas waktu tertentu yang cepat. zakat sendiri memiliki tujuan tidak sekedar membantu fakir miskin dengan cara konsumtif, namun memiliki tujuan yang lebih jelas yakni untuk mengentaskan kemiskinan. Pengentasan kemiskinan dengan upaya zakat mempunyai makna untuk mengurangi jumlah kemiskinan mustahik sehingga dapat memperoleh para muzakki yang baru. Dengan demikian, penyaluran zakat konsumtif harus memonitor ulang melalui pendistribusian zakat digantikan dengan cara produktif.²

Peran zakat yang disalurkan kepada mustahik upaya penolong penambahan ekonomi bagi mustahik jika dikonsumsi melalui kegiatan produktif. Pendayagunaan zakat secara produktif memiliki cara pelaksanaan serta perencanaan yang akurat seperti mencari faktor penyebab kemiskinan, kekurangan lapangan pekerjaan, serta ketidakadaan modal usaha. dengan adanya permasalahan tersebut perlu suatu pengembangan dan rencana bersifat zakat produktif, diantaranya melalui pemberdayaan zakat produktif. Pemberdayaan dapat dipahami sebagai cara untuk menambah kemampuan manusia maupun kelompok sehingga dapat melakukan tuntutan tugas kinerja tersebut. Pemberdayaan adalah upaya yang bisa dilaksanakan melalui bermacam cara seperti pemberian meningkatkan partisipasi, wewenang dan memberikan

²Widi Nopiardo, "Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional Tanah Datar", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.1 No.2, (Juli-Desember 2016), hlm. 2.

tanggung jawab sehingga seseorang maupun kelompok bisa mengerti rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya, oleh karena itu dapat berdampak dalam peningkatan keberhasilan maupun tujuan secara efisien serta efektif.³

Peran masyarakat dalam pembangunan ekonomi nasional yang paling mendasar ialah usaha mikro. Usaha milik perorangan maupun badan usaha perorangan yang sudah memenuhi kriteria usaha mikro Adapun yang telah di atur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro UMKM merupakan penjelasan mengenai usaha mikro. Dengan adanya usaha mikro dapat mengembangkan serta menumbuhkan usahanya untuk menciptakan ekonomi nasional berdasarkan ekonomi yang berkeadilan.⁴ Pemberdayaan usaha mikro sebagai sarana untuk menjaga ekonomi yang bertujuan untuk menggapai penguatan kesanggupan umat melalui modal dana untuk usaha produktif sehingga mustahik bisa untuk meningkatkan pendapatnya serta bisa membayar kewajiban berzakat dari hasil usahanya.

Melihat peran usaha mikro dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, program pemberdayaan usaha mikro adalah salah satu program dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat secara produktif yang dilakukan oleh Lazismu Bandar. dengan adanya program tersebut, menjadi salah satu harapan untuk menanggulangi kemiskinan mustahik di kecamatan bandar dan sekitarnya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat, sehingga

³Mirra Elvina Wati “Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Kota Mataram”; (Mataram:Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020). Hlm 6.

⁴Kadeni dan Ninik Sriningsih, “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* Vol. 8 No. 2, Juli 2020. Hlm 191.

mampu terlepas dari golongan mustahik. Pendayagunaan zakat secara produktif melalui program pemberdayaan usaha mikro, diarahkan pada bantuan untuk modal usaha.

Hasil pra penelitian di Lazismu Bandar perolehan dana zakat tahun 2019 sejumlah 90.419.300 pada tahun 2020 mencapai 98.419.300 pada tahun 2021 dana yang terkumpul mencapai 105.424.334 dan pada tahun 2022 dana yang terkumpul mencapai 86.718.500 adapun perolehan dana zakat yang terkumpul terdapat pengalokasian dana zakat untuk program usaha mikro sebesar 5% untuk setiap tahunnya. Lazismu Bandar dalam mengelola zakat produktif selanjutnya akan dikembangkan untuk program pemberdayaan usaha mikro, program tersebut adalah program memberikan fasilitas dan bantuan untuk pemberdayaan pembinaan umat. Warung Jajan mba yul adalah salah satu yang mendapatkan bantuan modal usaha dari zakat produktif Lazismu Bandar. Dengan modal usaha yang disalurkan harapannya mereka dapat meningkatkan usaha mereka serta mampu meembangkan pendapatannya supaya dapat mencukupi kebutuhan hidup.⁵

Berdasarkan data diatas, tujuan pendayagunaan zakat produktif bagi pemberdayaan usaha mikro di Lazismu Bandar antara lain tujuan zakat ialah untuk membantu, memenuhi dan menyediakan kebutuhan masyarakat yang kurang mampu atau miskin terutama yang termasuk dalam delapan golongan asnaf.

⁵ Laporan kegiatan Lazismu kantor Layanan Bandar Tahun 2018-2022.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai zakat produktif, dengan mengambil judul **“UPAYA PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO DENGAN MENDAYAGUNAKAN ZAKAT PRODUKTIF DI LAZISMU BANDAR”**

B. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang di atas, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan oleh Lazismu Bandar?
2. Bagaimana pendayagunaan zakat produktif bagi usaha mikro di Lazismu Bandar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan oleh Lazismu Bandar
2. Untuk mengetahui mendayagunakan zakat produktif bagi usaha mikro di Lazismu Bandar

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diinginkan bisa memberikan manfaat praktis serta teoritis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi serta wawasan tambahan dalam bidang pengetahuan mengenai pemberdayaan usaha mikro dengan mendayagunakan zakat produktif.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui gambaran mengenai pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan oleh Lazismu Bandar.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang mendayagunakan zakat produktif dalam proses pengelolaan maupun dalam pendistribusiannya.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, dapat diketahui upaya pemberdayaan usaha mikro dengan mendayagunakan zakat produktif. dalam meningkatkan ekonomi khususnya bagi para mustahik melalui program dalam bidang ekonomi baik secara umum maupun khusus, diharapkan bisa bermanfaat bagi seluruh masyarakat terutama para mustahik (tidak hanya di Bandar saja).

Penelitian ini juga sebagai salah satu cara yang bisa dijadikan sebagai sarana memberikan kontribusi sumbangan kritik, pemikiran serta sarana kepada amil zakat dalam meningkatkan kualitas pemberdayaan usaha mikro dengan mendayagunakan zakat produktif.

3. Manfaat akademis

secara akademis sangat membantu untuk memenuhi tugas dalam menjalankan studi Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dalam akademi penelitian ini adalah metode belajar supaya lebih kritis dalam melaksanakan penelitian mengenai pengelolaan Zakat Produktif dan manfaat lain dari penelitian ini yaitu sebagai media refrensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Manajemen Pendayagunaan

Istilah manajemen berasal dari kata *management* yang artinya mengurus atau ketatalaksanaan. Oleh karena itu manajemen dapat diartikan bagaimana cara untuk mengatur, membimbing maupun memimpin semua orang semua orang yang menjadi pegawainya supaya usaha yang sedang dikerjakan dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.⁶

Pendayagunaan adalah cara maupun usaha dalam upaya mendatangkan hasil maupun manfaat yang lebih besar dan lebih baik. Pendayagunaan juga bisa diartikan sebagai cara atau usaha distribusi dan alokasi dana zakat agar bisa menghasilkan manfaat untuk kehidupan. Adapun pendayagunaan zakat ialah bentuk dari proses optimalisasi pendayagunaan dana zakat agar lebih efektif, bermanfaat dan berdayaguna. Zakat diberikan sebagai modal usaha yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁷

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 pasal 27 tentang pendayagunaan zakat:

⁶Daryanto dan Abdullah, *Pengantar Ilmu Manajemen dan komunikasi*, (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher, 2013), hlm. 2.

⁷ Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Prespektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 134.

- a. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- b. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.
- c. Ketentuan lebih lanjut tentang pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan peraturan Menteri.

Pendayagunaan zakat adalah bentuk pemanfaatan sumber daya (dana zakat) secara maksimum sehingga berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan bagi umat. Pendayagunaan zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu yang berdasarkan pada kegiatan konsumtif saja, melainkan pendayagunaan zakat yang diarahkan pada tujuan pemberdayaan melalui berbagai program yang berdampak positif (maslahat) bagi masyarakat, dan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi, seperti dalam program pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan cara memberikan zakat produktif kepada mereka yang memerlukan sebagai modal usaha untuk dikembangkan, khususnya untuk umat Islam yang kurang beruntung (golongan asnaf). Dengan adanya pemberdayaan diharapkan akan tercipta pemahaman dan kesadaran serta membentuk sikap dan perilaku hidup individu maupun kelompok menuju suatu kemandirian, sehingga tidak bergantung terus-menerus.

Perlunya manajemen pendayagunaan zakat juga menjadi hal penting yang harus diperhatikan dalam suatu lembaga pengelolaan zakat, disamping adanya manajemen pengelolaan, manajemen pendistribusian juga harus ada manajemen pendayagunaan. Masalah inilah yang nantinya akan mengantarkan tercapainya suatu tujuan pendayagunaan dimana pendayagunaan dilaksanakan untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan dan bantuan langsung baik konsumtif maupun produktif.⁸

b. Pendayagunaan Zakat produktif

Pendayagunaan berasal dari istilah “*daya*” serta “*guna*” artinya manfaat. pendayagunaan mempunyai makna agar bisa mendatangkan manfaat yang lebih baik dan besar dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal.⁹

Zakat secara produktif ialah bantuan yang mampu membuat penerimanya supaya memperoleh sesuatu dari dana zakat secara berkelanjutan. Bisa dikatakan zakat produktif ialah zakat dana atau harta yang tidak langsung dihabiskan dalam satu waktu namun dikembangkan untuk modal usaha mereka, oleh karena itu, dari usaha tersebut mampu mencukupi kebutuhan hidup mustahik secara terus menerus.¹⁰

Mengenai manajemen zakat telah ditetapkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2011, yang menjelaskan zakat ialah

⁸ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 198.

⁹Mu’inan Rafi’, *Potensi zakat (dari Konsumtif-Karitatif ke Produktif-Berdayaguna)*, (Yogyakarta:Citra Pustaka,2011), hlm. 82.

¹⁰ Pangeran Harahap, “*Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara*” (Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara Medan, 2021) hlm. 23.

harta yang hukumnya harus dikeluarkan oleh setiap orang beragama islam dan badan usaha untuk distribusikan kepada orang yang berhak untuk menerimanya sesuai hukum ajaran agama islam.¹¹

Disyaratkan untuk seseorang yang berhak mendistribusikan zakat produktif bisa memberikan pendampingan dan pembinaan terhadap mustahik supaya usahanya dapat berkembang secara optimal. Di samping itu juga mampu memberikan pembinaan keagamaannya agar semakin meningkat kualitas keislaman serta keimanannya.

Arti zakat produktif yaitu dalam proses penyalurannya bersifat produktif. di mana zakat secara produktif tersebut zakat berkembang serta dapat menciptakan hal-hal yang baru supaya dapat mengentaskan kemiskinan melalui zakat produktif.

Agar dapat mengukur keefektifan pendayagunaan zakat secara produktif terdapat pemberdayaan mustahik bisa di lihat dari kajian-kajian antara lain:

- 1) Studi Kelayakan Bisnis ialah metode bisnis tidak hanya mengkaji layak atau tidaknya bisnis tersebut dibentuk. namun dapat dioperasikan agar dapat mencapai keuntungan maksimum dalam waktu yang sudah ditentukan.

¹¹ Kementrian Keagamaan, *Fikih Ibadah*, (Jakarta:Kementrian Agama, 2014), hlm. 37.

- 2) Penyuluhan merupakan keterkaitan seseorang agar dapat melaksanakan komunikasi agar bisa membantu satu sama lain memberikan argumen maka dari itu mampu menghasilkan keputusan yang tepat.¹²
- 3) Pengawasan merupakan cara agar mampu memastikan pekerjaan apa saja yang telah dilakukan.
- 4) Evaluasi ialah sebagai suatu aktivitas agar bisa menemukan nilai serta mutu yang ada didalamnya terdapat unsur pembuatan keputusan sehingga mampu mengandung unsur subjective.¹³

2. Kajian Terdahulu

Dalam upaya mencari perbandingan dan inspirasi baru terkait penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga penulis mencantumkan Sebagian hasil kajian yang sudah diteliti penulis lain sebelumnya, berikut beberapa kajian yang terdahulu:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Solehatna (2019), dengan judul “*Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak Ditinjau Dari Ekonomi Syariah*” Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.¹⁴

Hasil penelitian tersebut memaparkan dalam mendayagunakan zakat produktif Baznas Kabupaten Siak melakukan pengorganisasian, perencanaan,

¹² Widodo dan Sunarno, “Pengaruh Penyuluhan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Tani” *Jurnal Manajemen SDM*, Vol.3, No.1 Juni 2009, hlm. 49.

¹³ Jokobet Saludung, “Peranan Evaluasi Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Jurusan” *Jurnal MEDTEK*, Vol. 1, No 2, Oktober 2009, hlm. 5.

¹⁴Siti Solehatna, “*Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Usaha Mustahik di badan amil zakat nasional kabupaten siak ditinjau dari ekonomi syariah*”, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru, 2019). Hlm. i.

pelaksanaan dan pengawasan terhadap dana zakat produktif yang dibagikan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah persamaan dalam mengkaji mengenai pendayagunaan zakat produktif. Jenis dan metode yang digunakan sama yakni menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Galuh Widitya Qomaro (2019), dengan judul *“Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Pangan dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal Melalui Pendampingan Sertifikasi Halal di Kecamatan Tragah Bangkalan”* Mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Universitas Trunojoyo Madura.¹⁵

Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa strategi yang digunakan dalam menumbuhkan kemandirian serta mengetahui produk halal di Kecamatan Tragah Bangkalan meliputi pelatihan, pengenalan dan pendampingan pendaftaran sertifikat halal. Persamaan peneliti sebelumnya dengan penelitian ini adalah Jenis dan metode yang digunakan sama yakni menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya adalah fokus penelitian sebelumnya adalah pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah sedangkan penelitian ini fokus pada pemberdayaan usaha mikro.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Putri Balqis Dalimunthe (2020), dengan judul *“Peran Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Zakat Produktif Di Kabupaten Labuhan Batu”* Masiswa

¹⁵ Galuh Widitya Qomaro, *“Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Pangan dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal Melalui Pendampingan Sertifikasi Halal di Kecamatan Tragah Bangkalan”*, (Madura:Universitas Trunojoyo Madura,2019) hlm i.

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Program Studi S1 UIN Sumatera Utara Medan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS cukup berperan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat melalui program bantuan modal usaha. Persamaan dalam penelitian ini yakni memakai metode penelitian kualitatif. Perbedaanya penelitian terdahulu lebih terfokus pada peran BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan penelitian penulis terfokus pada upaya pemberdayaan usaha mikro.¹⁶

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Ashar Alam (2021), dengan judul “*Evaluasi Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) LAZISMU Magetan dengan Pendekatan Kartesius*”, Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.¹⁷

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas Lazismu dalam program pemberdayaan UMKM menggunakan dimensi dimensi tangible, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek penelitianpun sama yakni LAZISMU. Perbedaanya adalah fokus penelitian sebelumnya adalah program pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah sedangkan penelitian ini fokus pada upaya pemberdayaan usaha mikro.

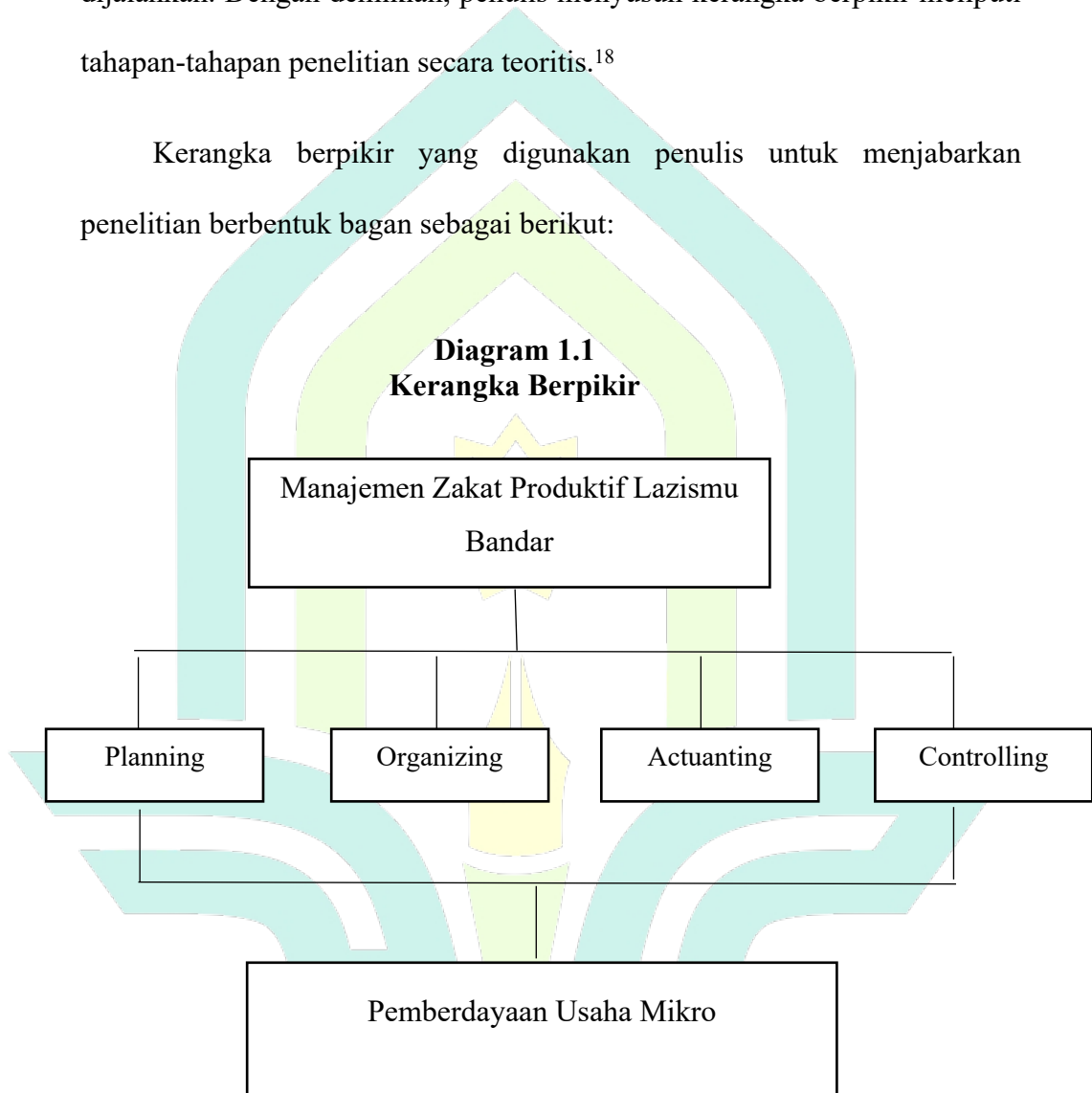
¹⁶ Putri Balqis Dalimunthe, “*Peran Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Zakat Produktif Di Kabupaten Labuhan Batu*”. (Medan: UIN Sumatera Utara Medan,2020). Hlm. i.

¹⁷ Ashar Alam ,dengan judul “*Evaluasi Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) LAZISMU Magetan dengan Pendekatan Kartesius*”, (Magetan: Universitas Muhammadiyah Surakarta,2021). Hlm i.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan penjelasan secara ringkas mengenai sebuah teori yang akan digunakan dalam pemanfaatan teori tersebut dalam mencapai persoalan penelitian. Guna untuk memaparkan penelitian yang dijalankan. Dengan demikian, penulis menyusun kerangka berpikir meliputi tahapan-tahapan penelitian secara teoritis.¹⁸

Kerangka berpikir yang digunakan penulis untuk menjabarkan penelitian berbentuk bagan sebagai berikut:



¹⁸Hasan Basri, *Penuntun Penyusun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2001), hlm. 43.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *file research* (penelitian lapangan) adapun mengharuskan penulis untuk terjun secara langsung dalam mengambil informasi yang dibutuhkan serta objek yang akan dibahas pada skripsi ini.¹⁹

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah suatu pendekatan dalam melaksanakan penelitian yang berorientasi pada fenomena maupun peristiwa yang bersifat alami. Mengingat orientasinya maka sifatnya mendasar dan kealamian, dan tidak dapat dilakukan di laboratorium, tetapi di lapangan.²⁰ yang menjadi orientasi pada penelitian ini ialah tentang upaya pemberdayaan usaha mikro dengan mendayagunakan zakat produktif di Lazismu Bandar.

3. Sumber Data

Untuk menciptakan penelitian terhadap sumber data yang bisa menjadi bahan masukan pada penelitian ini yaitu:

a. Sumber data Primer

Data primer ialah suatu informasi atau sampel yang didapat secara langsung melalui kunjungan dan wawancara kepada narasumber.²¹ Penulis

¹⁹Airindyas Fenta Pradika, *Strategi Pengkaderan Ukm Bidang Pembinaan Dakwah (Bapinda) Uin Raden Intan Lampung*, (skripsi sarjana, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi,2019), hlm.8

²⁰ Mohammad Ali, *Strategi penelitian Pendidikan*, (Bandung:Angkasa,1993), hlm.15.

²¹F Luthfiyah, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, (Bandung:Rosda Karya,2020). Hlm. 17.

mendapatkan data untuk penelitian ini secara langsung di Lazismu Bandar. dengan Ketua Lazismu Bandar, karyawan Lazismu Bandar sebagai pendayagunaan zakat dan Mustahik Lazismu Bandar yang menerima zakat produktif.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. dapat di peroleh dari data yang sudah ada maupun mengambil dari referensi.²² Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini merupakan referensi-referensi buku-buku atau kepustakaan yang berhubungan dengan judul penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan proses yang digunakan untuk mendapatkan data.²³ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kemampuan seseorang dalam pengamatan serta pencatatan sesuatu secara sistematis dengan menggunakan indra pengelihatannya serta yang dibantu dengan pancaindra lainnya. Dalam studi ini, dilakukan dengan mengunjungi atau mendatangi di lapangan atau lembaga yang terkait, yaitu Lazismu Bandar, hal ini dilakukan untuk melihat serta mendapatkan informasi penjelasan yang kemungkinan

²²Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudzi, *Statistik Deskriptif*, (Pekalongan: STAIB press, 2012), hlm.43.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 1992), hlm.22.

terkait kegiatan lembaga tersebut dalam melakukan upaya pemberdayaan usaha mikro dengan mendayagunakan zakat produktif di Lazismu Bandar.

b. Wawancara

Wawancara ialah dilakukan dua pihak yaitu orang akan diwawancarai (*interviewed*) akan menjawab pertanyaan yang telah diberikan dan seorang (*interview*) yang mengajukan pertanyaan. Wawancara dilakukan agar memperoleh informasi lebih lanjut mengenai tema yang akan diteliti.²⁴ Pada penelitian ini peneliti secara langsung mewawancarai Pimpinan Kantor Layanan Lazismu Bandar

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu cara yang dipakai untuk menyediakan dokumen-dokumen melalui membuat bukti konkrit seperti undang-undang atau wasiat, tulisan, video, gambar, buku, karangka dan lain sebagainya. Penulis dalam penelitian ini memperoleh data yang berasal dari buku, internet, gambar, serta lain sebagainya.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dilaksanakan jika data bukti yang didapat merupakan data kualitatif berupa daftar berbentuk kata-kata tidak dalam rangkaian angka dan tidak bisa disusun pada bagian-bagian klasifikasi. kumpulan data bisa berupa dalam bermacam-macam metode (wawancara, penelitian dan dokumentasi) dan biasanya data tersebut dioperasikan terlebih dahulu sebelum siap untuk dipakai. namun analisis

²⁴ R A Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021), hlm.2.

kualitatif tetap memakai kalimat-kalimat yang kebanyakan dirangkai berupa teks diperluas, sehingga tidak mengambil perhitungan matematis sebagai alat untuk menganalisis.

Langkah-langkah dalam analisis data penelitian ini diawali dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Sehingga data yang sudah direduksi mampu menghasilkan gambaran yang lebih detail, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dilakukan melalui memilih serta menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi, kemudian mengola dan memfokuskan semua data mentah agar lebih berarti.

b. Display Data

Display data yaitu metode penyusunan informasi secara terencana dalam rangka untuk menghasilkan rangkuman-rangkuman sebagai temuan penelitian. penyajian data dijelaskan supaya memudahkan bagi peneliti agar bisa melihat gambaran secara keseluruhan dari penelitian. pada penelitian kualitatif ini bentuk penyajian data bisa berupa teks naratif berbentuk matriks, catatan lapangan maupun grafik.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya terakhir dalam analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan serta evaluasi. Hasil akhir yang sudah dirangkum berdasarkan pemikiran menganalisis serta tinjauan ulang pada kegiatan catatan-catatan lapangan.

G. Sitematika Pembahasan

Dalam penyusunan sistematika penulis skripsi yang masing-masing mempunyai titik berat berbeda, walaupun berbeda tetap dalam satu kesatuan yang saling melengkapi. Adapun sistematika yang dimaksud antara lain:

Bab I adalah Pendahuluan. Pada bab ini, penulis memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisannya.

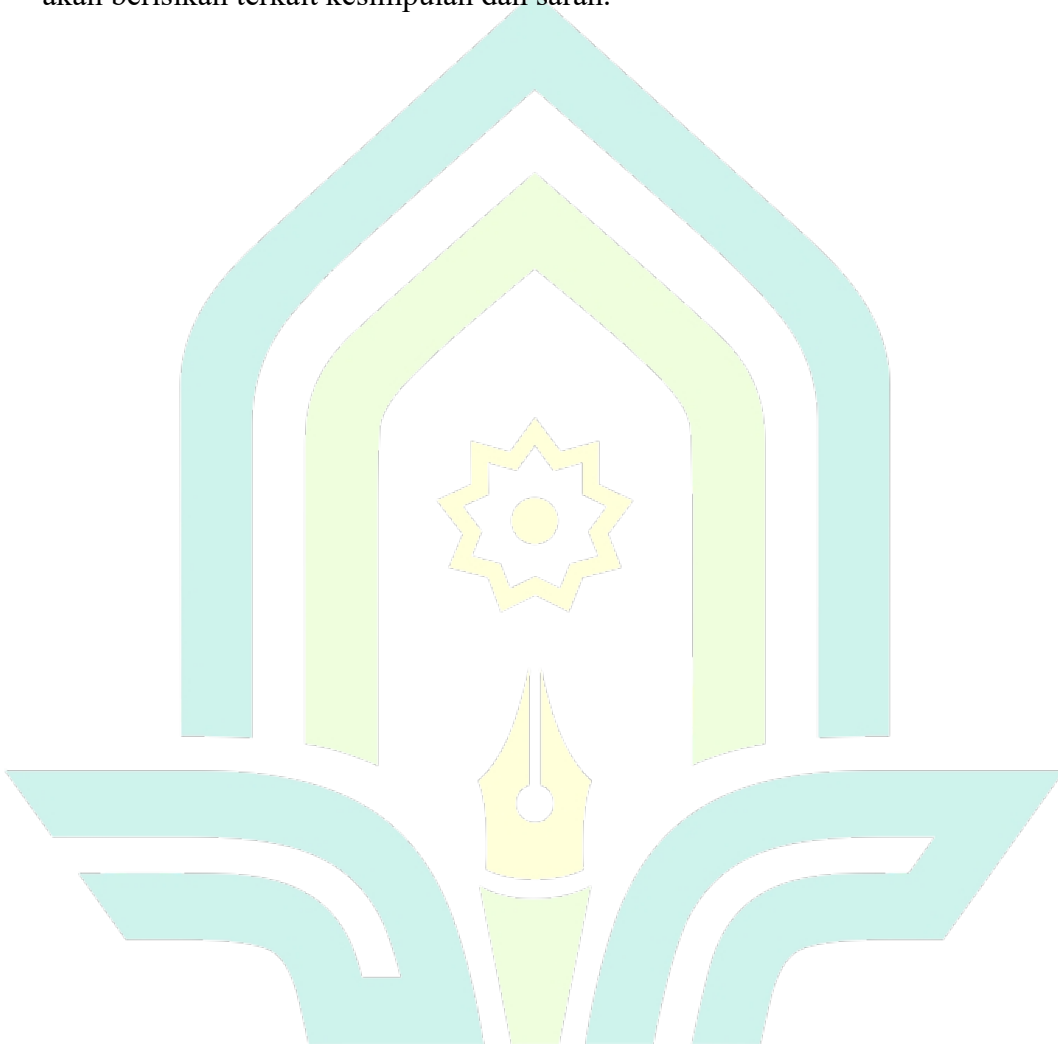
Bab II adalah Landasan Teori. Pada bab ini menjabarkan mengenai pengertian konsep pemberdayaan usaha mikro dan pengelolaan zakat produktif sebagai metode meningkatkan bagi kesejahteraan mustahik.

Bab III adalah memaparkan mengenai Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro dengan Mendayagunakan Zakat Produktif di Lazismu Bandar, memberikan gambaran umum mengenai Lazismu Bandar, proses pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan oleh Lazismu Bandar dan mendayagunakan zakat produktif bagi usaha mikro di Lazismu bandar.

Bab IV adalah analisis upaya pemberdayaan usaha mikro dengan mendayagunakan zakat produktif di Lazismu Bandar. Pada bab ini penulis

berusaha menganalisis proses pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan oleh Lazismu Bandar dan mendayagunakan zakat produktif bagi usaha mikro di Lazismu bandar.

Bab V adalah penutup. dalam bab ini membahas akhir dari penulis skripsi akan berisikan terkait kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang dipaparkan diatas terkait tentang Upaya pemberdayaan usaha mikro dengan mendayagunakan zakat produktif di Lazismu Bandar. maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Zakat produktif berpengaruh terhadap pemberdayaan usaha mikro mustahik karena dengan adanya zakat produktif masyarakat memiliki kesempatan untuk meningkatkan taraf kehidupannya pada bidang ekonomi, selain dari itu masyarakat mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan menghasilkan produk yang memiliki nilai jual sehingga masyarakat mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Program pemberdayaan usaha mikro di Lazismu Bandar telah memberikan dampak terhadap pelaku usaha mikro.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Diharapkan bagi Lazismu Bandar untuk menambah tenaga yang andal di bidangnya untuk membantu terlaksananya program yang ada di Lazismu, supaya mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Akademis

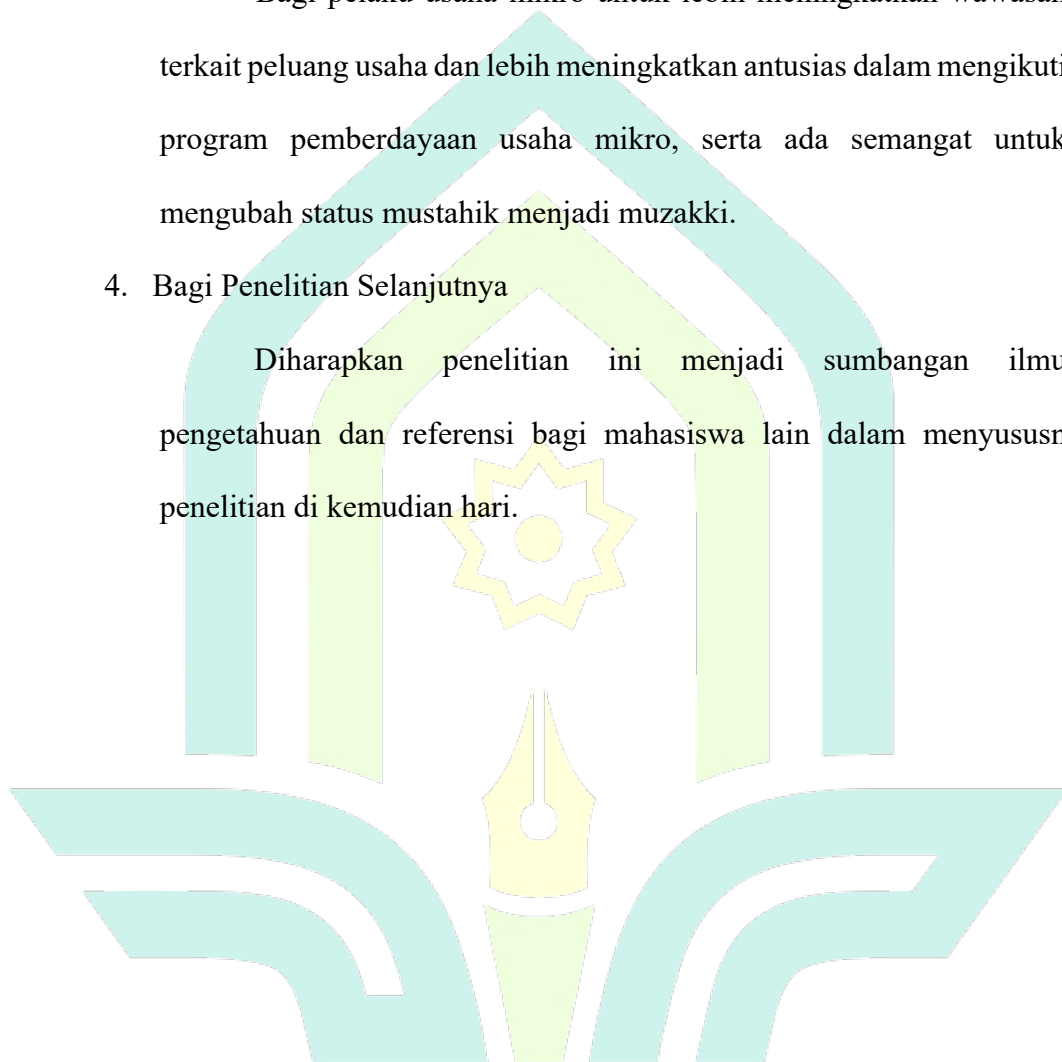
Diharapkan menambah pengetahuan dan bahan acuan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pelaku Usaha Mikro

Bagi pelaku usaha mikro untuk lebih meningkatkan wawasan terkait peluang usaha dan lebih meningkatkan antusias dalam mengikuti program pemberdayaan usaha mikro, serta ada semangat untuk mengubah status mustahik menjadi muzakki.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa lain dalam menyusun penelitian di kemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, N. H. (2013). Manajemen bisnis syariah dan kewirausahaan. *Bandung: CV Pustaka Setia*.
- Ahmad, D. (2015). Hukum Zakat Pengaturan dan Integrasi Kelembagaan Pengelolaan Zakat dengan Fungsi Lembaga Perbankan Syariah. *Surabaya: Aswaja Pressindo*.
- Alam, Ashar. 2021, "Evaluasi Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) LAZISMU Magetan dengan Pendekatan Kartesius", (Magetan: Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Al-Fauzan, S. (2005). Fiqih sehari-hari. *Jakarta: Gema Insani*.
- Ali, M. D. (1988). Sistem ekonomi Islam: Zakat dan wakaf. (No Title).
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi penelitian Pendidikan*, (Bandung:Angkasa).
- Anwar, A. T. (2018). Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 5(1), 41-62.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rieneka cipta).
- Baridi, Lili. 2021. "Zakat dan Wirausaha". (Jakarta:CED).
- Basri, Hasan. 2001. *Penuntun Penyusun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada).
- Dalimunthe, Putri Balqis. 2020. "Peran Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Zakat Produktif Di Kabupaten Labuhan Batu". (Medan: UIN Sumatera Utara Medan).
- Daryanto, A. (2013). Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi. *Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya*.
- Dimiyati, D. (2017). Urgensi Zakat Produktif di Indonesia. *Al-Tijary*, 189-204.
- Fenta, Airindiyas Pradika. 2019. *Strategi Pengkaderan Ukm Bidang Pembinaan Dakwah (Bapinda) Uin Raden Intan Lampung*, (skripsi sarjana, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikas
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat dalam perekonomian modern*. Gema insani.
- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191-200.
- Khasanah, U. (2010). *Manajemen zakat modern: Instrumen pemberdayaan ekonomi umat*. UIN-Maliki Press

- Laporan kegiatan Lazismu kantor Layanan Bandar Tahun 2018-2022.
- Luthfiyah.2020.*Metode Penelitian Kualitatif* (Sistematika Penelitian Kualitatif), (Bandung:Rosda Karya).
- Manullang, M. (2002). Dasar-dasar manajemen.
- Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Kencana.
- Nalim, Yusuf , 2012. *Statistik Deskriptif*,(Pekalongan:STAIB press).
- Nasrullah, N. (2015). Regulasi Zakat dan Penerapan Zakat Produktif sebagai Penunjang Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Utara). *INFERENSI*:
- Nopirido, Widi. 2016. “*Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif pada Badan Amil zakat Nasional Tanah Datar*” *Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2.
- Qardhawi, Yusuf.1966. *Musykilah al-Faqr Wakaifa Aalajaha Al Islam*, (Bogor: Pustaka litera antar nusa).
- Qodratillah, M. T., Harimansyah, G., Hardaniwati, M., Sitanggang, C., Sulastri, H., Budiwiyanto, A., ... & Puspita, D. (2011). *Kamus bahasa indonesia untuk pelajar*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Rafi', Muaimin. 2011. *Potensi zakat (dari Konsumtif-Karitatif ke Produktif-Berdayaguna)*, (Yogyakarta:Citra Pustaka).
- Rahman, A., Islam, D. E., & Sonhadji, T. H. (1995). Yogyakarta: PT. *Dana Bhakti Wa-kaf*.
- Ridwan, A. H., & Saebani, B. A. (2013). Manajemen Baitul mal watamwil.
- Riza, M. S. (2021). Analisis efektivitas distribusi zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik (studi kantor cabang rumah zakat sumatera utara). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 137-159.
- Rukminto, A. I. (2000). Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, dan Investasi Komunitas. *Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Saludung, Jokobet. 2009. ”*Peranan Evaluasi Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Jurusan*” *Jurnal MEDTEK*, Vol. 1, No 2, Oktober
- Shidiq, S. (2016). Fikih Kontemporer.
- Soemitra, A. (2017). *Bank & lembaga keuangan syariah*. Prenada Media.

- Suharto, Edi. 2017. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. (Bandung:PT Refika Aditama).
- Sumampouw, W., Kurnia, K., & Arrobi, I. R. (2021). Perlindungan hukum terhadap usaha mikro kecil dan menengah pasca pemberlakuan undang-undang nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja. *Jurnal de jure*, 13(1).
- Syarifuddin, A. (2019). Garis-garis besar fiqh.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2000). Principles of Management (Dasar-Dasar Manajemen), Terj. *GA Ticoalu, Jakarta: PT Bumi Aksara*.
- Usman, E. (2014). Asas Manajemen.
- Wahbah, A. Z. (2011). *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, penerjemah Abdul Hayyie Al-Kattani dkk. *Jakarta: Gema Insani*.
- Wahyuni, Sri. 2017. “*Peranan LAZ sebagai Pengelolaan Zakat Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi Kasus Rumah Zakat Medan)*”, (Sumatra Utara:UIN Sumatera).
- Wawancara Pribadi: Liftah, Karyawan Lazismu Bandar
- Widitya, Galuh. 2019. “*Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Pangan dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal Melalui Pendampingan Sertifikasi Halal di Kecamatan Tragah Bangkalan*” ,(Madura:Universitas Trunojoyo Madura)
- Widodo, H., & Kustiawan, T. (2001). *Akuntansi & manajemen keuangan untuk organisasi pengelola zakat*. Institut Manajemen Zakat.
- Widodo, Sunarno, 2009. ”*Pengaruh Penyuluhan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Tani*”*Jurnal Manajemen SDM*,Vol.3,No.1
- Wikaningtyas, S. U., & Sulastiningsih, S. (2015). Strategi penghimpunan dana zakat pada organisasi pengelola zakat di kabupaten bantul. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 2(2), 129-140.
- Zaini, A. (2019). Manajemen Dakwah Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (Irmaba) Di Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. *TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(2).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Habibah Eka Yasin Tasari
NIM : 3619059
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 20 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dukuh Padurekso RT 01 RW 03 Desa
Batiombo Kec. Bandar, Kab. Batang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Haryoto
Pekerjaan : Buruh Tani
Nama Ibu : Sundari
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dukuh Padurekso RT 01 RW 03 Desa Batiombo
Kec. Bandar, Kab. Batang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Batiombo 02 : Lulus Tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Bandar : Lulus Tahun 2016
3. Madrasah Aliyah YIC Bandar : Lulus Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Batang, 10 Juli 2023

Yang membuat,



HABIBAH EKA YASIN TASARI